



ANOM BAGASKORO/RADAR JOGJA

KREATIF: Para siswa yang mengikuti kegiatan pramuka saat Apel Hari Pramuka Ke-63 di Alun-alun Wates, tahun lalu.

**Kegiatan Pramuka Masih Relevan
dengan Perkembangan Zaman**

Belajar Tali-temali hingga Bertahan Hidup di Alam

Kegiatan pramuka dinilai masih cukup relevan dengan kondisi pendidikan yang terus berkembang seperti sekarang. Terkhusus untuk membentuk jiwa kepemimpinan siswa. Bertepatan dengan Hari Pramuka 14 Agustus ini, siswa di Jogja berbagi pengalamannya.

Baca Belajar... Hal 7

IWAN NURWANTO, Jogja



Belajar Tali-temali hingga Bertahan Hidup di Alam

Sambungan dari hal 1

BERAKTIVITAS di luar ruang hingga belajar berbagai keterampilan jadi beberapa alasan siswa mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Salah satu siswa kelas 9 SMPN 1 Kota Jogja Nirmala Ratu pun mengakui, kegiatan pramuka juga memiliki banyak dampak baik. Misalnya bisa belajar tentang kedisiplinan dan pembentukan karakter.

Selain itu, melalui kegiatan luar ruangan dirinya juga mendapatkan pelajaran berharga seperti cara bertahan hidup di alam. Termasuk di dalamnya belajar tentang tali temali. "Saya jadi punya

ilmu pertahanan, misal ketika berada alam saya jadi tahu apa yang harus lakukan," ungkap Nirmala, Rabu (13/8).

Sementara siswa lain, Rijalus Diansukma Al Muhvi juga merasakan hal sama. Melalui kegiatan pramuka dirinya bisa membentuk rasa kekeluargaan dengan teman sebayanya. "Lewat pramuka saya bisa belajar berkomunikasi dan bisa menyampaikan sudut pandang kepada orang lain," katanya.

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMPN 1 Kota Jogja Emma Widyaningsih mengatakan, memang cukup fokus untuk mempertahankan kegiatan pramuka. Sebab

melalui kegiatan tersebut, siswa dapat menumbuhkan jiwa korsa dan kepemimpinan.

Melalui kegiatan pramuka siswa juga belajar kedisiplinan dan tanggung jawab ditengah modernisasi. Termasuk bisa mengantisipasi pengaruh buruk dari kebiasaan bermain gadget. "Melalui pramuka siswa bisa berkolaborasi dengan teman-temannya untuk bekerjasama dan mereka dituntut kreatif," ujar Emma saat ditemui di ruang kerjanya.

Emma menyebut, siswa yang konsisten mengikuti kegiatan pramuka juga banyak yang memiliki prestasi. Misalnya dapat menjadi pionir di SMA tempat melanjutkan jenjang

pendidikannya. Lantaran sudah memiliki modal kepemimpinan.

Dia pun menegaskan, pramuka juga merupakan salah satu ekstrakurikuler wajib di SMPN 1 Kota Jogja. Namun memang sudah sedikit berubah dengan kegiatan pramuka zaman dahulu.

Misalnya, untuk kegiatan luar ruangan seperti membuat saringan air yang dulu harus dibuat langsung di depan pembina. Kini bisa dilakukan dirumah dengan membuat rekaman video. "Namun esensinya masih tetap sama, hanya menyesuaikan modernisasi saja," ungkap Emma. **(pra/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005